

Rabu, 05 Desember 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25027.07	(799.36)	(3.10)
S&P 500	2700.06	(90.31)	(3.24)
FTSE 100	7022.76	(39.65)	(0.56)
CAC 40	5012.66	(41.32)	(0.82)
DAX	11335.32	(130.14)	(1.14)
NIKKEI 225	22036.05	139.01	0.65
HANGSENG	27260.44	78.40	0.29
STI	3167.79	(21.30)	(0.67)
SHENZHEN	1387.49	5.94	0.43
SHANGHAI	2665.96	11.16	0.42

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	52.75	(0.53)	(0.99)
CPO (RM/M.T)	2020.00	20.00	1.00
Gold (USD/T.oz)	1235.50	(1.10)	(0.09)
Nikel (USD/M.T)	11115.00	(115.00)	(1.02)
Timah (USD/M.T)	19145.00	285.00	1.51
Coal (USD/M.T)	102.85	0.40	0.39

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14350.00	115.00	0.81
EUR/USD	1.134	(0.00)	(0.11)
USD/JPY	112.86	(0.65)	(0.57)
SGD/IDR	10506.47	84.89	0.81
AUD/IDR	10492.30	16.00	0.15

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	25.78	3699	(0.24)	(0.92)

Top Gainers	IDR	%	Chg
ABBA	94	34.29%	24
BULL-W	56	33.33%	14
FILM	950	25.00%	190
ITMA	1,000	25.00%	200
KPAL	332	24.81%	66

Top Losers	IDR	%	Chg
RELI	210	20.45%	54
YPAS	515	15.57%	95
TRIO	258	13.42%	40
OASA	238	13.14%	36
RUIS	250	11.97%	34

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBCA	26,200	1.55%	622.840
BBRI	3,710	0.54%	499.190
TLKM	3,780	2.16%	456.390
ASII	8,525	0.87%	426.610
PGAS	2,090	6.09%	413.240

Top Volume	IDR	%	(juta)
MABA	318	7.56%	481.718
IIKP	206	6.74%	465.328
MYRX	119	0.83%	409.128
RIMO	161	0.63%	319.196
BUMI	140	3.70%	313.462

### Highlight

- Arus Masuk Dana Asing di November 2018 Sebesar Rp 35 triliun.
- Surya Citra Media (SCMA) Akan Bagi Dividen Interim Rp 20 per Saham.
- Targetkan Produksi 34 Juta Ton, INDY Fokus Efisiensi Operasional.
- Hingga Oktober 2018, INTA catat kenaikan penjualan 58%.

### Market Preview

Pada perdagangan kemarin (Selasa, 4/1/18) IHSG ditutup menguat 34,54 poin (+0,56%) di level 6.152,86. Penguatan IHSG didorong mayoritas sektor, yang dipimpin oleh sektor Industri Dasar (+1,66%), Infrastruktur (+1,63%) dan Keuangan (+0,75%). Adapun sektor yang menahan penguatan IHSG dipimpin sektor Pertanian (-1,01%), Aneka Industri (-0,53%) dan Properti (-0,23%). Damai dagang AS-China sementara waktu masih memberikan efek positif bagi penguatan IHSG, terlihat dengan adanya net foreign buy sebesar Rp1,66 triliun.

Sementara Wall Street tadi malam ditutup anjlok menyusul skeptisme atas kemungkinan terobosan dalam pembicaraan perdagangan AS-China, pasalnya Gedung Putih memiliki pandangan yang berbeda perihal dimulainya gencatan sementara. Indeks DJIA ditutup melemah 799,36 poin (-3,10%) ke level 25.027,07, S&P 500 melemah 90,31 poin (-3,24%) ke 2.700,06 dan Nasdaq melemah 283,09 poin (-3,8%) ke level 7.158,43. Pelemahan Wall Street dipimpin saham-saham berbasis ekspor seperti Caterpillar (-6,93%), Boeing (-4,85%) dan Intel (-4,75%).

Pada perdagangan hari ini, IHSG diproyeksikan bergerak melemah disebabkan adanya skeptisme terhadap gencatan perang dagang AS-China dan aksi ambil untung saham-saham yang telah menguat signifikan beberapa hari terakhir. IHSG hari ini akan menguji support di level 6.028, jika tertembus support selanjutnya 5.974 dan resisten terdekat di level 6.163.

S1 6028 S2 5974 R1 6163 R2 6174



IHSG	6,152.86
Change	34.54
Change (%)	0.56
Change (%/ytd)	(3.19)
Total Value (IDR triliun)	10.890
Total Volume (miliar saham)	12.596
Net Foreign Buy (IDR miliar)	1,655.787
<b>Up: 199</b>	<b>Down: 234</b>
<b>Unchange: 137</b>	

Rabu, 05 Desember 2018

**News Update**

- ▶ **Arus Masuk Dana Asing di November 2018 Sebesar Rp 35 triliun.** Arus masuk dana asing sepanjang November 2018 mencapai Rp 35 triliun naik dari bulan sebelumnya, yaitu Rp 15,1 triliun. "Potensi inflow ke pasar surat berharga nasional masih cukup besar," tutur Kepala Departemen Pengelolaan Moneter Bank Indonesia Nanang Hendarsah, Senin (3/12) lalu. SBN bisa menggoda pemilik dana karena menawarkan spread yang lumayan tinggi dibandingkan treasury bond, kendati yield SBN telah turun. Ambil contoh SBN tenor 10 tahun yang memiliki yield sebesar 7,8%, menawarkan spread sebesar 480 basis points (bps). Namun, Ekonom Bank Permata Josua Pardede memprediksi arus masuk dana asing bisa terganggu oleh sentimen hubungan dagang Amerika Serikat-China yang masih naik turun. Selain itu, supply dollar dalam negeri bisa terhambat karena potensi kinerja ekspor tahun depan yang melambat, sejalan dengan melambatnya harga komoditas. Ekonom Maybank Indonesia Myrdal Gunarto juga memperkirakan, tren inflow hanya bertahan hingga pertengahan Desember 2018 mengingat The Fed kemungkinan masih akan menaikkan bunga acuannya di bulan ini. Selain itu, kebutuhan dollar akhir tahun tetap tinggi, utamanya untuk kebutuhan pangan, BBM hingga liburan. Myrdal memproyeksi, rupiah akhir tahun akan berada di kisaran Rp 14.400-Rp 14.700 oper dollar AS. (Kontan, 05/12/2018)
- ▶ **Surya Citra Media (SCMA) Akan Bagi Dividen Interim Rp 20 per Saham.** PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) akan membagikan dividen interim tahun buku 2018. Emiten media ini akan membagi dividen sebesar Rp 20 per saham kepada pemegang saham. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 10 Desember 2018. Sedangkan cum dividen pasar tunai dan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen interim atau recording date pada 12 Desember 2018. Dividen payout ratio atau rasio dividen SCMA ini mencapai 24,59% terhadap laba per saham hingga akhir kuartal ketiga 2018 yang mencapai Rp 81,33 per saham dasar. Sedangkan dividen yield SCMA sebesar 1,05%. Kemarin, harga saham SCMA ditutup pada level Rp 1.910 per saham. (Kontan, 05/12/2018)
- ▶ **Targetkan Produksi Batubara 34 Juta Ton, Indika (INDY) Fokus Efisiensi Operasional.** PT Indika Energy Tbk (INDY) melalui PT Kideco Jaya Agung menargetkan produksi batubara pada tahun depan mencapai 34 juta ton. Jumlah ini sama dengan proyeksi produksi batubara tahun ini. Managing Director Indika Energy Azis Armand mengatakan, hingga September tahun ini, produksi batubara Grup Indika sudah mencapai 26,1 juta ton. Agar target tersebut tercapai, emiten tambang ini masih harus memproduksi sebanyak 7,9 juta ton batubara pada kuartal terakhir 2018. Mengenai penjualan batubara ke pasar domestik, Azis mengaku sudah memenuhi ketentuan minimal kewajiban domestic market obligation (DMO) sebesar 25%. "Realisasi DMO sudah sesuai, ada sedikit juga yang transfer kuota," kata dia kepada KONTAN, Selasa (4/12). (Kontan, 04/12/2018)
- ▶ **Hingga Oktober 2018, Intraco Penta (INTA) catat kenaikan penjualan 58%.** PT Intraco Penta Tbk (INTA) mencatatkan kenaikan penjualan alat berat sebesar 58% hingga Oktober 2018 menjadi Rp 1,62 triliun. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, penjualan alat berat INTA baru mencapai Rp 1,03 triliun. Dengan kata lain, hingga Oktober 2018, INTA dapat menjual 770 unit alat berat. Jumlah itu meningkat sebesar 53% dibanding periode sama tahun sebelumnya yang sebesar 503 unit. Terkait dengan rencana ekspansi tahun 2019, INTA mengaku akan mengoptimalkan penjualan produk-produk baru mereka. Menurut Investor Relations Strategis INTA, Ferdinand Dion, tahun ini, anak usahanya yang bernama PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) sudah meluncurkan produk-produk alat berat baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Jenis produk baru tersebut diantaranya adalah Volvo Rigid Dump Truck dan Doozer merk Dressta dengan berbagai kapasitas. Optimalisasi itu dilakukan karena produk-produk baru tersebut dapat melengkapi armada alat berat pertambangan. "Jadi penawaran yang bisa kami berikan ke pembeli semakin lengkap," kata dia saat dihubungi Kontan.co.id, Selasa (4/12). INTA memprediksikan permintaan alat berat untuk tahun depan masih didominasi dari sektor pertambangan. (Kontan, 04/12/2018)

Rabu, 05 Desember 2018

## Stock Picks

**ADRO 1220-1340.** Harga emiten batubara bergerak bearish sejak awal Oktober lalu seiring meningkatnya kekhawatiran perlambatan pertumbuhan ekonomi China yang memicu anjloknya harga batubara dunia hingga di bawah USD100/MT. Harga batubara dunia akhir September lalu masih di USD113/MT. Hal ini memicu tekanan jual di saham Adaro Energi Tbk (ADRO) hingga anjlok di level Rp1.220/lembar (27/11/18). Ini merupakan harga terendahnya sejak perdagangan akhir September 2016 lalu. Sentimen pasar atas saham batubara diperburuk dengan anjloknya harga minyak mentah dunia beberapa waktu lalu. Namun sepekan terakhir saham ADRO mulai mengalami *rebound* mengingat harganya yang sudah jatuh dalam. Pada perdagangan (4/12/18) saham ADRO ditutup melemah 0,4% di level Rp1.300/lembar, namun sepekan terakhir justru sudah menguat 6,56%. Dari sisi kinerja kuartal 3 2018 (9M18), perseroan masih menghadapi sejumlah tantangan, terlihat dari laba yang mengalami penurunan 16% (yoy) mencapai USD312,71 juta dibandingkan 9M17 sebesar USD372,45 juta. Hal ini terutama akibat dibukukannya beban lain lain berupa kerugian neto ventura bersama hingga USD65,77 juta. Padahal di semester I 2018, pos ini masih membukukan laba neto USD11,97 juta. Bila dilihat secara kuartalan, laba bersih 9M18 mencapai USD117,32 juta turun 3% (qoq) dari 6M18 sebesar USD120,95 juta dan turun 21,81% (yoy) dari periode yang sama tahun lalu sebesar USD150,06 juta. Pencapaian laba bersih sepanjang 9M18 baru mencerminkan 58% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai USD534,80 juta atau tumbuh 10,65% dari 2017 sebesar USD483,30 juta. Padahal pendapatan usaha sepanjang 9M18 tumbuh 9,35% mencapai USD2,67 miliar dari USD2,44 miliar di 9M17. Secara kuartalan, pendapatan usaha 9M18 mencapai USD1,06 miliar tumbuh 24,84% (qoq) dari kuartal sebelumnya USD846,33 juta dan naik 18,77% (yoy) dari 9M17 sebesar USD889,63 juta. Pencapaian pendapatan usaha sepanjang 9M18 mencerminkan 75% dari target tahun ini sebesar USD3,56 miliar atau tumbuh 9,42% dari 2017 sebesar USD3,26 miliar. Sepanjang 9M18 produksi batubara perseroan mencapai 38,98 juta ton turun 1% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu 39,36 juta ton. Sedangkan volume penjualan batubara perseroan sepanjang 9M18 mencapai 39,27 juta ton turun tipis 0,4% dari periode yang sama tahun lalu sebanyak 39,44 juta ton. Secara kuartalan, volume produksi dan penjualan batubara perseroan di 9M18 naik masing-masing 14% (qoq) dan 20% (qoq) mencapai 14,93 juta ton dan 15,47 juta ton dibandingkan 6M18 masing-masing 13,11 juta ton dan 12,87 juta ton. Dengan pencapaian laba bersih 9M18 yang masih 58% dari proyeksi awal, maka diperkirakan laba bersih tahun ini akan di bawah ekspektasi awal, yakni hanya mencapai USD420,52 juta atau turun 13% dari laba bersih 2017 sebesar USD483,30 juta. EPS 2018 diperkirakan hanya mencapai USD0,01314 turun dari proyeksi awal USD0,0167. Dengan kurs 1USD=Rp14500 maka EPS dalam rupiah setara Rp190,53. Secara valuasi ADRO diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 10x (E/18) atau mencapai Rp1.905/lembar, turun dari perkiraan sebelumnya di Rp1.970/lembar. Dari harga saat ini di level Rp1.300/lembar, artinya ada ruang penguatan sekitar 46,53%. Secara teknikal, saham ADRO berpeluang melanjutkan penguatan, terlihat dari *MACD golden cross*, *Stochastic golden cross* dan RSI bergerak *up trend*. Adapun level support terdekat di level Rp1.220/lembar dan resisten di Rp1340/lembar. **Maintain Buy, SL Rp1.200/lembar**



Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT FAC Sekuritas Indonesia**

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 10270 Indonesia  
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id

Rabu, 05 Desember 2018

**Stock Picks**

**ACST 1455-1600.** Seiring dengan kondusifnya pasar saham dan penguatan nilai tukar rupiah dengan dollar AS, sebulan terakhir saham-saham emiten jasa konstruksi mengalami penguatan. Acset Indonusa Tbk (ACST) pada perdagangan kemarin ditutup menguat 4,1% menjadi di level Rp1.540/lembar dan sebulan terakhir berhasil menguat 13,24%. Namun, sejak awal tahun 2018 hingga saat ini ACST melemah 37,40%, hal ini disebabkan *trend primer bearish* pada saham-saham jasa konstruksi. Penurunan sempat membentuk *new low* tahunan di level Rp1.325/lembar (13/11/18) seiring dengan menurunnya laba bersih perusahaan pada kuartal 3 2018 (9M18). Sepanjang 9M18, laba bersih ACST turun 18,01% (yoy) menjadi Rp91,23 miliar, padahal periode yang sama tahun lalu membukukan laba sebesar Rp111,28 miliar. Secara performa pertumbuhan laba bersih 9M18 dibawah 9M17 yang berhasil tumbuh 176,17%. Penurunan pertumbuhan laba bersih 9M18 disebabkan peningkatan beban keuangan atas proyek-proyek kontraktor Pre-Financing (CPF) yang masih dalam pengerjaan. Hal ini terlihat pada pendapatan bersih ACST 9M18 sebenarnya mengalami pertumbuhan 40,54 (yoy) menjadi Rp2,73 triliun, periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,94 triliun. Namun, peningkatan HPP 9M18 menjadi Rp2,20 triliun, angka ini naik 65,41% dari 6M18 yang hanya sebesar Rp1,33 triliun. Kemudian biaya operasional ACST 9M18 tumbuh 47,57% dibandingkan 6M18 menjadi Rp135,98 miliar, sebelumnya hanya Rp92,14 miliar. Komposisi pendapatan 9M18 disumbang dari bidang infrastruktur 77%, konstruksi 13%, fondasi 6% dan lain-lain 4%. Perolehan kontrak baru 9M18 sebesar Rp813 miliar, atau mencerminkan 8,13% dari target perolehan kontrak tahun ini sebesar Rp10 triliun. Memasuki kuartal empat perseroan berharap dari sejumlah tender yang diikuti, seperti jalan tol Jakarta-Cikampek Selatan, Tol Serpong-Balaraja, proyek gedung luxury milik pengembang asing dan lain-lain. Pencapaian laba bersih 9M18 mencapai 61,89% dari proyeksi kami tahun ini yang mencapai Rp126 miliar atau turun 18,3% dari perolehan laba 9M17. EPS tahun ini diproyeksikan mencapai Rp180 atau turun 18,18% (yoy) dari sebelumnya sebesar Rp220. Secara valuasi ACST berpotensi ditransaksikan dengan PE 12,5X (E/18) atau diharga Rp2.250/lembar, lebih rendah dari PE 19,8X yang merupakan rata-rata PE dua tahun terakhir. Artinya ada potensi penguatan sebesar 46,1% dari harga saat ini Rp1.540/lembar (4/12/18). Secara teknikal, *middle to long term* berpotensi melanjutkan penguatan terlihat dari indikator MACD, RSI & Stochastic up trend. Adapun support terdekat ACST di level Rp1.455/lembar dan resisten di level Rp1.600/lembar. **Maintain Buy, SL Rp1.435/lembar**



Rabu, 05 Desember 2018

## Stock Picks

**INDY 1800-2040.** Emiten pertambangan, Indika Energy Tbk (INDY), sebulan terakhir mengalami pelemahan sebesar 16,09% seiring dengan trend penurunan harga batubara dan minyak mentah dunia. Harga batubara sempat menyentuh level USD98,8/MT (23/11/18), kemudian rebound dan saat ini bertengger di level USD101,40/MT (4/12/18), kemudian minyak mentah WTI sempat menyentuh level terendah di level USD50,29/barel (28/11/18) dan sepekan terakhir berhasil rebound di level USD53,74/barel (4/12/18). Seiring penguatan batubara dan minyak mentah dunia, harga saham INDY pada 4/12/18 ditutup menguat 4,8% menjadi Rp1.955/lembar. Sepekan terakhir saham INDY sudah berhasil menguat 5,68%, namun sejak awal tahun 2018 hingga saat ini justru harga sahamnya melemah 36,11%. Secara kinerja perusahaan, INDY pada kuartal 3 2018 (9M18) tumbuh positif. Pendapatan bersih INDY 9M18 tumbuh 213,9% (yoy) menjadi USD2,18 miliar, sedangkan periode yang sama 9M17 sebesar USD694,7 juta. Pendapatan bersih INDY 9M18 tumbuh 213,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 9M17 yang hanya tumbuh 22,35% (yoy). Adapun laba bersih 9M18 mencapai USD112,2 juta atau tumbuh 37,9% dari periode sebelumnya 9M17 sebesar USD81,4 juta. Pendapatan INDY disokong oleh pendapatan anak usahanya, seperti Kideco berkontribusi USD1,41 miliar, Indika Resources (yang menaungi MUTU) USD281,2 juta, PT Petrosea Tbk (PTRO) USD301,8 juta, Tripatra USD184,8 juta, PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) USD51,8 juta, dan lain-lain USD35,2 juta. Peningkatan pendapatan INDY selain dari meningkatnya volume, namun disebabkan oleh *average selling price* batubara naik menjadi USD54/MT, sebelumnya pada 9M17 pada posisi USD50,8/MT. Secara keseluruhan, bisnis pertambangan berkontribusi 60,36% terhadap total pendapatan seiring dengan peningkatan volume overburden (OB) menjadi 89,22 juta dan batubara menjadi 26,85 juta ton atau tumbuh 50,34% (yoy). Pencapaian laba bersih 9M18 mencapai 75,05% dari proyeksi laba bersih tahun ini yang mencapai USD149,52 juta. EPS tahun ini diperkirakan mencapai USD0,0287 atau sebesar Rp416,15 (1USD = Rp14.500). Secara valuasi INDY berpeluang ditransaksikan dengan PE 8X (E/18) atau diharga Rp3.330/lembar. Artinya ada ruang penguatan 70,33% dari harga saat ini di level Rp1.955/lembar. Secara teknikal, *short term* INDY berpeluang melanjutkan penguatan terlihat dari indikator Stochastic, RSI dan MACD menguat. Adapun support terdekat INDY di level Rp1.800/lembar dan resisten di level Rp2.040/lembar. **Maintain Buy, SL Rp1.780/lembar**



### Saham Pilihan

UNTR 29000-30700 TB. SL 28350  
BDMN 7450-7675 TB. SL 7400  
TLKM 3680-3800 Buy. SL 3650  
PWON 590-650 TB. SL 580  
KLBF 1550-1635 TB. SL 1500  
HRUM 1390-1615 TB. SL 1380

Rabu, 05 Desember 2018

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	330.00	336.67	343.33	316.67	303.33					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	11300	11,608.33	11,916.67	11,083.33	10,866.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	171	174.33	177.67	168.33	165.67					
LSIP	1200	1,233.33	1,266.67	1,173.33	1,146.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2320	2,340.00	2,360.00	2,310.00	2,300.00					
SIMP	472	479.33	486.67	467.33	462.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1300	1,330.00	1,360.00	1,260.00	1,220.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6000	4,000.00	2,000.00	4,000.00	2,000.00					
BUMI	140	146.00	152.00	134.00	128.00					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1525	1,560.00	1,595.00	1,465.00	1,405.00					
ITMG	21425	21,800.00	22,175.00	21,000.00	20,575.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4000	4,060.00	4,120.00	3,930.00	3,860.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1750	1,763.33	1,776.67	1,723.33	1,696.67					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	334	344.00	354.00	326.00	318.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	79	81.67	84.33	76.67	74.33					
ESSA	250	260.00	270.00	244.00	238.00					
MEDC	770	800.00	830.00	750.00	730.00					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	710	728.33	746.67	698.33	686.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3260	3,350.00	3,440.00	3,180.00	3,100.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	700	720.00	740.00	680.00	660.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	19675	20,125.00	20,575.00	19,450.00	19,225.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1870	1,893.33	1,916.67	1,853.33	1,836.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	11775	11,950.00	12,125.00	11,600.00	11,425.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	100	104.33	108.67	95.33	90.67					
JPRS	2130	2,196.67	2,263.33	2,036.67	1,943.33					
KRAS	404	408.00	412.00	402.00	400.00					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	6200	6,383.33	6,566.67	6,008.33	5,816.67					
JPFA	2130	2,196.67	2,263.33	2,036.67	1,943.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	8525	8,608.33	8,691.67	8,433.33	8,341.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	640	673.33	706.67	623.33	606.67					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	9750	9,850.00	9,950.00	9,550.00	9,350.00					
INDF	6625	6,700.00	6,775.00	6,550.00	6,475.00					
MYOR	2520	2,583.33	2,646.67	2,473.33	2,426.67					
ROTI	1140	1,150.00	1,160.00	1,120.00	1,100.00					
GGRM	79975	80,766.67	81,558.33	79,566.67	79,158.33					
INAF	4580	4,680.00	4,780.00	4,530.00	4,480.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2500	2,536.67	2,573.33	2,466.67	2,433.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1600	1,616.67	1,633.33	1,566.67	1,533.33					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Rabu, 05 Desember 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	165	168.67	172.33	162.67	160.33					
ASRI	354	358.00	362.00	350.00	346.00					
BKSL	116	120.33	124.67	113.33	110.67					
BSDE	1350	1,370.00	1,390.00	1,335.00	1,320.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	416	417.33	418.67	415.33	414.67					
CTRA	1070	1,101.67	1,133.33	1,046.67	1,023.33					
CTRP	1070	1,101.67	1,133.33	1,046.67	1,023.33					
CTRS	1070	1,101.67	1,133.33	1,046.67	1,023.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	244	247.33	250.67	241.33	238.67					
MDLN	212	217.33	222.67	209.33	206.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1555	1,601.67	1,648.33	1,516.67	1,478.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1920	1,966.67	2,013.33	1,886.67	1,853.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	462	474.00	486.00	456.00	450.00					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2090	2,130.00	2,170.00	2,010.00	1,930.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1355	1,358.33	1,361.67	1,353.33	1,351.67					
JSMR	4600	4,693.33	4,786.67	4,443.33	4,286.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	1980	2,001.67	2,023.33	1,966.67	1,953.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2030	2,093.33	2,156.67	1,993.33	1,956.67					
TLKM	3970	4,020.00	4,070.00	3,940.00	3,910.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	224	227.33	230.67	221.33	218.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	498	506.67	515.33	492.67	487.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	1955	1,993.33	2,031.67	1,893.33	1,831.67					
<b>BANK</b>										
BBCA	26200	26,525.00	26,850.00	25,825.00	25,450.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	284	288.00	292.00	282.00	280.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8800	8,900.00	9,000.00	8,625.00	8,450.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3710	3,746.67	3,783.33	3,676.67	3,643.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2750	2,790.00	2,830.00	2,720.00	2,690.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7600	7,675.00	7,750.00	7,450.00	7,300.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2000	2,046.67	2,093.33	1,976.67	1,953.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7650	7,683.33	7,716.67	7,583.33	7,516.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	940	961.67	983.33	926.67	913.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	3850	3,960.00	4,070.00	3,760.00	3,670.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	470	476.67	483.33	466.67	463.33					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	860	873.33	886.67	848.33	836.67					
RALS	1290	1,310.00	1,330.00	1,275.00	1,260.00					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	775	783.33	791.67	768.33	761.67					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Rabu, 05 Desember 2018

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	360	30/10/18	2/11/18	15/11/18	Div Interim TB 2018
POWR	23.6104	31/10/18	5/11/18	23/11/18	Div Int TB 2018
SIDO	15	1/11/18	6/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
INDF	65	5/11/18	8/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
ICBP	58	5/11/18	8/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
SMSM	15	6/11/18	9/11/18	23/11/18	Div Int III TB 2018
MLBI	47	8/11/18	13/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
TURI	8.00	9/11/18	14/11/18	27/11/18	Div Int TB 2018
FASW	100.00	14/11/18	19/11/18	4/12/18	Div Int TB 2018
TOTO	10	15/11/18	21/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
SPTO	20	16/11/18	22/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
MAYA	35.00	16/11/18	22/11/18	13/12/18	Div Int TB 2018
UNVR	410.00	15/11/18	21/11/18	5/12/18	Div Int TB 2018
BRAM	200	19/11/18	23/11/18	30/11/18	Div Int TB 2018
MBAP	240.00	30/11/18	4/12/18	7/12/18	Div Int TB 2018
BBCA	85.00	30/11/18	4/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
AMRT	3.60	3/12/18	5/12/18	14/12/18	Div Int TB 2018
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT FAC Sekuritas Indonesia**

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia  
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
DI Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.